

RINGKASAN

Teknik Aplikasi Pupuk Organik Cair Jakaba Pada Budidaya Padi Di Kebun Benih Padi Timpag, Tabanan, Bali. Achmad Yayan Sokhibul Fattah. NIM A42202440, Tahun 2025, Program Studi Teknologi Produksi Tanaman Pangan, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Iqbal Erdiansyah, S.P , M.P. Pembimbing Praktisi Ida Bagus Nyoman Rai Aditya, S.P.

Adanya Kegiatan Magang yang telah dilaksanakan mahasiswa di Kebun Benih Padi Timpag Bali ini diharapkan bisa menjadikan literasi dan pengalaman baru bagi pengembangan. Magang ini telah selesai dilaksanakan Selama kurang lebih 4 bulan terhitung dari tanggal 3 februari – 19 Mei 2025. Praktik Kerja Lapang ini mempunyai tujuan dan manfaat yaitu untuk memperluas pengalaman, meningkatkan keterampilan teknis mahasiswa di bidang budidaya padi, mengaplikasikan pupuk organik cair Jakaba sebagai alternatif pupuk, menilai kelayakan usaha tani dalam skala produk;si benih padi. Metode Pelaksanaan yang dilakukan dalam Praktik Kerja Lapang ini menggunakan beberapa metode yaitu berupa metode observasi, wawancara dan diskusi, praktik lapang, dokumentasi, studi pustaka, dan pelaporan tertulis.

Kegiatan Praktik Kerja Lapang ini ada beberapa tahapan yang dilakukan yaitu pertama Pengolahan Lahan yang dimulai dengan penyemprotan herbisida pra-tumbuh dan dilanjutkan pembajakan dan penggaruan dengan traktor tangan. Tahapan kedua yaitu Penyemaian Benih yang dilakukan di lahan 10 m² tanpa pupuk selama 2 minggu. Tahapan ketiga yaitu Penanaman dengan menggunakan sistem tanam konvensional dengan jarak 27x27 cm, kemudian bibit padi dipotong setengah secara manual agar seragam. Tahapan keempat yaitu Pemeliharaan yang meliputi pemupukan dilakukan dua kali (urea dan Phonska), irigasi menggunakan sistem subak (tradisional Bali), penyiangan dilakukan manual dan kimiawi (herbisida), pengendalian hama: kepiting sawah dan walang sangit menggunakan insektisida dan cara mekanis. Tahapan kelima yaitu Panen dengan menggunakan sabit, dilakukan saat 115 HST ketika malai menguning. Tahapan keenam yaitu Pasca Panen dengan menjemur padi selama 3 hari dan kemudian setelah kadar air yang diinginkan tercukupi, dilakukan pembloweran dan pengemasan. Adanya

tahapan-tahapan yang dilakukan dalam ringkasan diatas tersebut membentuk kegiatan khusus dan pembahasan yang berfokus pada teknik khusus yaitu penggunaan Pupuk organik cair Jakaba yang meliputi: Pertama, Pembuatan Pupuk organik cair Jakaba yang terbuat dari fermentasi air cucian beras dan dedak sekam selama 3 minggu dan kemudian disimpan di tempat gelap dan sejuk tanpa dibuka agar spora jamur berkembang. Kedua, Pupuk organik cair Jakaba yang digunakan dengan cara disemprotkan ke daun dan batang dengan dosis 60 ml/liter air, diaplikasikan setiap minggu mulai usia 14 HST. Ketiga, Dampak dan Implikasi yaitu menstimulasi pertumbuhan tanaman, melindungi akar, dan menekan penyakit, meningkatkan kesuburan tanah, dan sebagai alternatif pupuk anorganik dan mendukung pertanian berkelanjutan.